

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Soebagyo (1997) Mengatakan bahwa penelitian secara sederhana merupakan suatu jalan atau cara untuk mendapatkan pemecahan atau solusi terhadap suatu permasalahan yang diajukan. Definisi tersebut kemudian diperkuat oleh Suyitno (2018) yang menyebutkan bahwa penelitian merupakan proses memperoleh data secara ilmiah untuk dipergunakan sesuai dengan tujuan tertentu melalui pendekatan yang rasional, empiris, dan sistematis. Selain itu, penelitian juga dapat diartikan sebagai proses pengembangan pengetahuan dan pengujian teori.

Proses penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Suyitno (2018) merupakan sebuah penelitian memiliki landasan pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Pengamatan tersebut meliputi keadaan masa lalu, masa kini, bahkan masa yang akan datang dan ditujukan kepada individu atau kelompok dengan berpedoman pada fokus permasalahan tertentu. Sementara, deskriptif secara sederhana merupakan proses perincian apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana,

mengapa, dan sejenisnya terhadap subjek yang diteliti disertai dengan upaya penggambaran pola hubungan antar variabel yang ditemukan (Suyitno, 2018).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini melakukan penentuan partisipan dalam memenuhi tujuan penelitian dengan metode *purposive sampling*. Metode ini mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari subjek atau informan yang berkompeten dan ditentukan secara sengaja sesuai dengan fokus atau tujuan penelitian ini (Suyitno, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, data yang diambil dengan teknik *purposive sampling* merupakan data yang berasal dari sampel yang dianggap menguasai topik mengenai apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2008). Melalui definisi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu Lensia Fanany, pemilik Ria Kristindo Tour.
- 2) Bpk. Bendoro Raden Mas Puspo Wiryo Buwono, SE., Kasubag TU & UPTD Pengelolaan Destinasi dan Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.
- 3) Bpk. Khoirul Fajri, S.E., M.M., Bidang Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Jawa Barat.

4) Ibu Beta Budisetyorini, Dr. M.Sc., dosen Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ria Kristindo Tour, Blok CA 21 no 17, Jl. Kelapa Kopyor V, Pakulonan Bar., Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebagai bahan analisis penelitian dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1) Wawancara

Mengambil data dari informan salah satunya dapat ditempuh dengan wawancara sebagai bentuk komunikasi dua arah secara lisan. Proses wawancara dapat dilaksanakan dalam tiga bentuk yaitu (Suyitno, 2018):

a. Wawancara terstruktur

Bentuk wawancara yang dilakukan secara lebih terarah sesuai dengan pedoman atau pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Wawancara semi terstruktur

Proses wawancara terarah melalui pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya, namun

masih membuka peluang untuk menambahkan pertanyaan diluar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya namun masih dalam konteks fenomena yang diteliti.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanpa pedoman atau pertanyaan penelitian yang disiapkan sebelumnya. Peneliti dapat secara bebas mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Melalui definisi yang telah dijabarkan diatas, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur sebagai proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

2) Observasi

Menurut Mania (2017), observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Tidak hanya demikian, observasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan memperhatikan, mengamati secara insentif dengan menitikberatkan pada satu fenomena yang diteliti untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan detail yang relevan

(Feeniy et al. 2006). Penelitian ini melakukan observasi terhadap wisatawan, daya tarik wisata, fasilitas, dan distribusi waktu dalam sebuah paket wisata di Ria Kristindo Tour dan potensi di wilayah Provinsi Jawa Barat sebagai komponen yang dapat disusun menjadi suatu paket wisata berbasis *quality tourism*.

3) Studi Pustaka

Sebagai usaha memperdalam penelitian ini, maka peneliti juga melakukan kajian studi pustaka sebagai rangkaian mempelajari dan mencari referensi dari buku maupun penelitian sebelumnya dengan konteks yang mirip untuk mendapatkan landasan-landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dikaji sebagai manfaatnya (Sarwono, 2006).

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010). Pendekatan ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan identifikasi awal mengenai kondisi aktual paket wisata yang dimiliki oleh subjek penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu dengan pedoman wawancara berbentuk daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan indikator-indikator mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pedoman wawancara ini disusun untuk mempermudah perolehan data dari informan untuk mengolah data yang relevan dan dibutuhkan dalam tujuan penelitian ini.

Sebagai pemenuh usaha dalam mencari data yang lebih relevan dan terarah, penulis juga menggunakan *checklist* dalam mencari data. *Checklist* sebagaimana yang dimaksud merupakan rangkaian susunan dari komponen, aspek, kriteria, tugas, maupun dimensi dari suatu hal yang ingin dikerjakan. Rangkaian-rangkaian tersebut disusun sedemikian rupa dapat berguna bagi penulis untuk mencapai tujuan dalam mencari data hingga sampai tahap pengujian keabsahan data yang menuntun pada hasil akhir dari penelitian (Scriven, 2000).

D. Analisis Data

Sebagaimana penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, maka analisis data dapat dilakukan pada saat peneliti sedang mencari data di lapangan maupun setelah aktivitas mencari data lapangan selesai dilakukan. Mengadopsi teori dari Miles and Huberman (2014) teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Seluruh data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data selanjutnya dipilih oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan fenomena yang diteliti. Tahap ini dilakukan sebagai bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan (Saleh, 2017).

2. Penyajian Data

Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disajikan dengan teks yang bersifat naratif sesuai dengan sifat penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif (Miles and Huberman, 2014). Tahap penyajian data dilakukan untuk memaparkan temuan-temuan yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dan dapat berfungsi untuk merencanakan tahapan kerja berikutnya sesuai dengan fenomena yang diteliti (Saleh, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seyogyanya adalah suatu penemuan baru dari fenomena yang diteliti. Penemuan tersebut dituangkan dalam bentuk deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran jelas akan suatu fenomena yang sebelumnya masih menimbulkan pertanyaan-pertanyaan (Saleh, 2017).

E. Pengujian Keabsahan Data

Denzin (2009) dalam Rahardjo (2010), triangulasi diartikan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi mencakup tiga aspek yang akan dilalui oleh peneliti untuk mencari keabsahan data serta hasil yang telah ditemukan. Aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Triangulasi Metode

Melakukan uji keabsahan data dengan membandingkan data melalui cara yang berbeda. Triangulasi sebagai proses memperoleh kebenaran informasi memungkinkan peneliti untuk menggunakan metode wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur secara bersamaan atau menggunakan metode wawancara dan observasi secara bersamaan untuk mengecek kebenarannya. Informan dalam tahap ini dapat lebih dari satu orang untuk mendapatkan berbagai perspektif untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran (Rahardjo, 2010).

2. Triangulasi Sumber Data

Pengujian keabsahan data selanjutnya adalah melalui triangulasi sumber data. Teknik ini memprioritaskan penggalan kebenaran data atau informasi sesuai dengan fenomena yang diteliti melalui berbagai metode dan perolehan data. Pandangan baru akan terbuka dengan adanya kumpulan dokumen tertulis, arsip, catatan,

laporan, dan hal sejenis lainnya untuk memperoleh kebenaran dari penelitian yang dilakukan (Rahardjo, 2010).

3. Triangulasi Teori

Menurut Rahardjo (2010), triangulasi teori dapat memperdalam pemahaman peneliti secara teoritik atas teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian. Tahapan ini juga dilakukan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dilakukan. Sehingga, dari penjelasan tersebut maka peneliti akan membandingkan hasil data temuan terhadap teori-teori yang relevan dengan fenomena yang diteliti untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran.

Melalui definisi yang telah dijabarkan diatas, penulis menggunakan metode triangulasi metode sebagai proses pengujian keabsahan data dalam penelitian ini.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Periode Pelaksanaan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan Awal Penelitian	■						
2.	Pengumpulan TOR		■					
3.	Penyusunan Naskah Usulan Penelitian			■	■			
4.	Seminar Usulan Penelitian				■			
5.	Pengumpulan Data				■	■	■	■
6.	Pengolahan dan Analisis Data				■	■	■	■
7.	Pengumpulan Proyek Akhir							■
8.	Sidang Proyek Akhir							■

Sumber: Data olahan penulis, 2022.